Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 08 Nomor 02, Desember 2022

ANALISIS MIMETIK TERHADAP NILAI SOSIAL PADA KUMPULAN CERPEN KEJAR IMPIAN KALA PANDEMI KARYA OKTAVIANTI SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR SASTRA SISWA SMA KELAS XI

Ima Rismawati[1], Panca Pertiwi Hidayati[2], Yeni Cania Puspita[3]
PBSI FKIP Universitas Pasundan
[1]imarismaa21@gmail.com, [2]panca.pertiwi.hidayati@unpas.ac.id,
[3]yenicaniapuspita@unpas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find social value in the collection of short stories Kejar Impian Kala Pandemi by analyzing it and utilizing the results of the analysis as an alternative teaching material for class XI high school students. This study uses descriptive qualitative research methods. Based on the results of the analysis, it shows that religious social values, kinship, mutual cooperation, caring for others, never giving up, being loyal and patient are studied using a mimetic approach. The mimetic approach means imitation in real life in the form of literary works, namely short stories. The number of social values contained in the short story collection Kejar Impian Kala Pandemi by Oktavianti is 63. The teaching materials made by the author are in the form of LKPD. The author hopes that this LKPD can help students and students in the teaching and learning process, especially in Indonesian subjects, especially short story material.

Keywords: Analysis, Mimetic, Social Value, Short Story, Teaching Materials.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari nilai sosial yang terkandung dalam kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi dengan menganalisisnya serta memanfaatkan hasil analisis tersebut menjadi salah satu alternatif bahan ajar peserta didik kelas XI SMA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil analisis menunjukan nilai sosial religius, kekeluargaan, gotong royong, peduli sesama, pantang menyerah, setia dan sabar yang dikaji menggunakan pendekatan mimetik. Pendekatan mimetik berarti peniruan dalam kehidupan nyata berupa karya sastra yaitu cerpen. Jumlah nilai sosial yang terdapat pada kumpulan cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi* karya Oktavianti berjumlah 63. Bahan ajar yang dibuat oleh penulis berbentuk LKPD. Penulis berharap dengan adanya LKPD ini dapat membantu peserta didik serta peserta didik dalam proses belajar mengajar, terutama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi cerita pendek.

Kata Kunci: Analisis, Mimetik, Nilai Sosial, Cerpen, Bahan ajar.

A. Pendahuluan

Karya sastra dikenal dalam dua bentuk. Salah satu bentuk karya sastra yang dapat kita nikmati adalah prosa fiksi. Prosa fiksi mengutamakan aspek imajinasi dibandingkan aspek

kenyataan. Membaca sebuah karya sastra bertujuan untuk menikmati sebuah cerita dan menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin, dan mendapatkan pengalaman kehidupan dari cerita yang ada di dalamnya.

Salah satu karya sastra yang mengandung nilai-nilai kehidupan, seperti nilai sosial adalah cerpen. Cerpen memang jumlah katanya singkat, tetapi cerpen disajikan dengan cermat oleh pengarang apa saja hal-hal yang ingin disampaikan secara jelas. Menurut Ramadani (2018, hlm 2) nilai-nilai sosial dapat ditemukan pada sebuah karya sastra, khususnya pada kumpulan cerpen, berupa sikap hidup, nilai-nilai hubungan antar masyarakat dengan perorang, hubungan antar manusia, hubungan peristiwa yang terjadi antar batin seseorang, keadaan status sosial anggota masyarakat dan kebutuhan manusia. Nilai-nilai sosial sangat bermanfaat dalam kehidupan sebagai pedoman perilaku bagi warga masyarakat yang telah menyepakatinya.

Pendekatan mimetik merupakan pisau bedah yang tepat untuk menganalisis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam sebuah cerpen. Pendekatan mimetik mengkaji sebuah karya sastra yang berhubungan dengan aspek realitas dalam keidupan sehari-hari. Menurut Rahayuningtyas, 2014) secara umum mimetik yakni pendekatan karya sastra yang memberi sebuah pandangan terhadap karya sastra itu sendiri sebagai sebuah tiruan atau gambaran kehidupan nyata. Mimetik adalah sebuah teori yang metodenya membentuk suatu karya sastra didasarkan pada kenyataan kehidupan sosial yang secara nyata dan benar terjadi atau dialami.

Dalam pembelajaran sastra di SMA hingga saat ini belum mencapai sasaran yang diharapkan, karena ditemukannya sebuah permasalahan terhadap bahan ajar sastra di SMA yang masih konvensional, terbatas dan kurangnya rasa minat siswa dalam mengapresiasi karya sastra. Permasalahan dalam pembelajaran sastra mengenai bahan ajar sastra di SMA perlu diatasi, mengingat pentingnya manfaat pembelajaran sastra di sekolah. Sesuai dengan pendapat Zuriyah dkk (2016, hlm. 40) menjelaskan permasalahan tentang bahan ajar di sekolah, fakta dan kenyataan pendidikan di lapangan banyak dijumpai pendidik yang masih

menggunakan bahan ajar yang konvensional, yaitu bahan ajar yang tinggal pakai, tinggal beli, instan serta tanpa upaya merencanakan, menyiapkan dan menyusunnya sendiri. Dengan demikian, resikonya sangat dimungkinkan jika bahan ajar yang dipakai itu tidak konstektual, tidak menarik, monoton, dan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam upaya meningkatkan bahan ajar sastra, khususnya cerpen. Pendidik dalam pembelajaran sastra di SMA harus menggunakan bahan ajar sastra yang berinovasi untuk memunculkan rasa ingin mengapresiasi siswa terhadap sebuah karya sastra. Adapun pendapat Hasjim (2001, hlm 31) menyatakan bahwa dalam menentukan bahan ajar sastra untuk SMA harus memperhatikan aspek latar belakang sosial dan budaya serta aspek psikologis, sehingga bahan ajar sastra yang diberikan tidak konvensional dan tidak terlalu jauh dari minat dan perhatian siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran materi cerpen terhadap memahami nilai-nilai kehidupan dipelajari oleh peserta didik kelas XI SMA. Terdapat KD 3.8. Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca dan bertujuan agar peserta didik dapat mempelajari dan mencontoh nilai-nilai kehidupan yang ada di dalam cerpen tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis memilih cerpen-cerpen yang ada di dalam buku kumpulan cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi*, karena di dalamnya mengandung nilai-nilai sosial. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, dapat menumbuhkan rasa ingin mengapresiasi peserta didik terhadap karya sastra, perserta didik dapat mengambil nilai-nilai positif yang terkandung dalam cerpen-cerpen tersebut, dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran sastra di SMA, dan dari nilai-nilai positif yang terkandung dalam cerpen-cerpen tesebut dapat diterapkan dalam sehari-hari oleh peserta didik.

Diharapkan semoga hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan pembelajaran sastra di sekolah dan bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di SMA, agar pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya cerpen lebih berinovasi dan mendorong peserta didik untuk

lebih mengapresiasi karya sastra dan mudah memahami pembelajaran terutama dalam menentukan nilai-nilai kehidupan yang ada dalam cerpen. Dan semoga dapat membantu guru dengan adanya alternatif bahan ajar ini.

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan sebuah penelitian yang berjudul "Analisis Mimetik Terhadap Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi* karya Oktavianti sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra Siswa SMA Kelas XI"

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Menurut Raco (2010, hlm 60) data dari kualitatif adalah data deskriptif berupa teks untuk mengungkap arti yang paling dalam dan tidak mungkin hanya diperoleh dalam bentuk angka, karena angka adalah suatu simbol. Peneliti mendeskripsikan suatu data dengan analisis yang sistematis dengan memperhatikan nilai sosial yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Kejar Impian Kala Pandemi* tahun 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan mimetik. Menurut Abrams (dalam Siswanto, 2008, hlm 188) pendekatan mimetik adalah pendekatan kajian sastra yang menitikberatkan kajiannya terhadap hubungan karya sastra dengan kenyataan di luar karya sastra. Penelitian ini menggunakan analisis mimetik seperti yang dijelaskan oleh Mahayana (Agik, 2020, untuk melakukan langkah-langkah pendekatan mimetik adalah, pertama membaca karya sastra yang akan dianalisis. Kedua, memberikan tanda pada karya sastra. Ketiga, memahami karya sastra yang akan dianalisis. Keempat, melakukan analisis karya sastra dengan menggunakan pendekatan mimetik. Setelah melakukan analisis, penulis mengevaluasi kembali hasil kajian yang sudah dianalisis. Langkah-langkah tersebut menjadi pedoman dalam menganalisis nilai sosial menggunakan pendekatan mimetik yang terdapat dalam kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi karya Oktavianti lalu menjadikannya sebagai alternatif bahan ajar sastra siswa SMA kelas XI.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

(Huruf 12 dan Ditebalkan)

Sesuai dengan langkah-langkah analisis suatu karya sastra, penulis sudah terlebih dahulu membaca buku kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi karya Oktavianti. Dalam melakukan analisisnya, penulis menggunakan pendekatan mimetik. Tujuan penulis menggunakan pendekatan mimetik, agar penulis dapat mengetahui bentuk nilai sosial yang terdapat dalam buku kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi. Setelah ini penulis akan mendeskripsikan hasil analisis data temuan mengenai nilai sosial yang ada di dalam buku kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi, yang terdiri dari 5 cerita pendek, yang berjudul, Kejar Impian Kala Pandemi, Kala Senja Menggoda, Kinanti Sendung (Kisah Cinta Ki Hadjar Dewantara), Cerita Kakek Kala Senja, dan Kalau Berjodoh Tak Akan Kemana.

1. Cerpen Kejar Impian Kala Pandemi (hlm 7-18)

   Nilai sosial yang terdapat dalam cerpen ini sangat beragam. Salah satunya adalah nilai sosial religius. Berikut data yang penulis temukan dari cerpen Kejar Impian Kala Pandemi:

   "Tak ketinggalan, Al-Quran berukuran kecil selalu menemaniku ke mana pun pergi. Selama perjalanan, aku tak berhenti melantukan ayat suci Al-Quran."

   Jika dikaji dari segi mimetik, Perihal tokoh Mba Isma tidak hanya terjadi di dalam cerpen saja, tetapi dapat kita temukan juga di kehidupan sosial yang sering ditemui di kehidupan nyata. Tokoh Mbak Isma selalu membawa Al-Qur'an kemanapun ia pergi. Ketika seseorang sudah mencintai Al-Quran, ia tak mau kehilangan momen membaca Al-Qur'an di waktu senggang. Dengan membawa Al-Qur'an kemanapun pergi dan tak lupa melantukannya seperti yang dilakukan tokoh Mba Isma pada cerpen.

   Seperti pada artikel berita tribbunews.com yang berjudul "Kemanapun pergi, Mahasiswi Cantik FKIP Untan ini selalu bawa Al-Qur'an". Dewi Shofifah Nur (22) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjung Pura (FKIP Untan) jurusan bahasa Inggris, ia merasakan selalu nikmat ketika

membaca Al-Qur'an dan membawanya kemanapun pergi.

2. Cerpen Kala Senja Menggoda (hlm 19-28)

   Cerpen Kala Senja Menggoda memiliki nilai sosial yang beragam. Salah satunya nilai sosial peduli sesama. Seperti yang diceritakan berikut;

   "Tolong! Tolong saya" "Astagfirullah, seperti ada suara orang meminta tolong. Tapi, di mana orangnya Saya harus membantunya."

   Pada kutipan sang tokoh yang mendengar suara orang lain yang meminta tolong itu relevan dalam kehidupan sehari-hari. Saat ada orang berbicara meminta tolong, pasti kita sebagai sesama manusia ada rasa keinginan untuk menolong orang yang meminta tolong tersebut. Karena manusia bukan mahluk individu, saling membutuhkan dengan sesama manusia lainnya. Seperti pada artikel blog republica.co.id yang berjudul "Meminta pertolongan kepada manusia". Manusia itu diperbolehkan untuk meminta pertolongan kepada orang lain yang mampu dilakukan oleh orang tersebut.

3. Cerpen Kinanti Sendung (Kisah Cinta Ki Hadjar Dewantara) (hlm 29-60)

   Cerpen Kala Senja Menggoda memiliki nilai sosial yang beragam. Salah satunya nilai sosial pantang menyerah. Seperti yang diceritakan berikut;

   "Aku pun menyambung hidup keluargaku dari honor menulis artikel di beberapa media cetak di negeri pengasingan ini. Aku juga sempat mendirikan kantor biro pers Indonesia di Belanda."

   Pada kutipan sang tokoh Ki Hadjar yang menceritakan dirinya menulis artikel di beberapa media cetak dan mendirikan kantor biro per itu memang bukan hanya cerita saja tetapi memang berdasarkan realita yang dilakukan beliau selama hidup, Sesuai dengan artikel batamtimes.co yang berjudul "Hari pers nasional 9 Februari sejarah panjang peninggalan rezim orde baru, De Express-Indonensische

Persbureau 1913 sejarah yang terlupa" Ki Hadjar Dewantara bekerja sebagai penulis dan wartawan di beberapa surat kabar, tulisannya komunikatif dan tajam. Lalu pada tanggal 25 Desember 1912 didirikan partai politik pertama di Hindia Belanda (Indonesia) oleh tiga serangkai.

4. Cerita Kakek Kala Senja (61-70)

Cerpen Kala Senja Menggoda memiliki nilai sosial yang beragam. Salah satunya nilai sosial sabar. Seperti yang diceritakan berikut;

"Namun, kenyataan rupanya berkata lain. Saat membuka pintu, kakek memergoki dengan mata kepalanya sendiri, jika istrinya malah bermesraan dengan pria lain."

Pada kutipan cerpen tersebut menjelaskan tokoh kakek yang menemukan istrinya sedang bermersraan dengan pria lain. Hal tersebut relevan dengan dunia nyata. Bahwa perselingkuhan itu tidak hanya terjadi id cerpen saja, melainkan di dunia nyata juga terjadi. Seperti pada artikel kulonprogokab.id yang berjudul "Penyebab perselingkuhan di era kehidupan". Perselingkuhan tidak hanya terjadi di kota besar melainkan juga di kota kecil ataupun daerah. Maka kutipan cerpen tersebut memang relevan dengan dunia nyata.

5. Cerpen Kalau Berjodoh, Tak Akan Kemana (hlm 71-82)

Cerpen Kalau Berjodoh Tak Akan Kemana memiliki nilai sosial yang beragam. Salah satunya nilai sosial setia. Seperti yang diceritakan berikut;

"Robi masih sibuk dengan pekerjaannya. Aku pun masih sibuk dengan perkejaanku. Namun, Robi masih sama. Perlakuan Robi denganku masih sama. Dia masih rutin menghubungiku setiap hari."

Pada kutipan cerpen tersebut menjelaskan bahwa tokoh Robi yang sibuk namun masih tetap mempelakukan Intan dengan sama. Itu membuktikan bahwa Robi setia kepada Intan. Kutipan tersebut relevan dengan kehidupan sehari-hari. Bahwa sesibuk apapun kita, bukan

menjadi alasan untuk memperlakukan seseorang yang kita sayangi menjadi beda. Sesuai dengan artikel idntimes.com yang berjudul "Meski gak sadar, ini 5 bukti kalau kamu adalah pasangan setia" Ketika akan melakukan sesuatu, kamu harus selalu berkomunikasi dengan pasangan. Hal itu menunjukan bahwa kamu cinta dan setia kepadanya. Maka kutipan cerpen tersebut relevan dengan dunia nyata.

Setelah penulis melakukan analisis terhadap kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi karya Oktavianti dengan menggunakan pendekatan mimetik pada nilai sosial, peneliti menyimpulkan jika kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi semuanya mengandung nilai sosial. Nilai sosial yang terdapat di dalam kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi beragam, diantaranya nilai sosial religius, peduli sesama, pantang menyerah, sabar dan setia. Semua ceritanya relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil dari penelitian ini dijadikan alternatif bahan ajar berupa LKPD. Lalu LKPD tersebut divalidasi kepada dua orang guru dan di uji coba kepada 10 siswa SMA kelas XI. Hasil dari validasi kepada dua orang guru dinyatakan bahwa LKPD ini layak dijadikan bahan ajar. Lalu hasil dari uji coba kepada 10 siswa ini menunjukkan nilai-nilai siswa yang memperoleh nilai dari 70-95. Yang dikategorikan cukup dan sangat baik.

Maka penulis berpendapat, buku kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi layak dijadikan alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas XI SMA. Dalam buku kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi memuat nilai-nilai kehidupan yang positif, dan dapat dijadikan sebagai motivasi untuk kehidupan sehari-hari siswa. Pemlilihan cerpen-cerpen yang dimuat dalam buku tersebut pun sudah memerhatikan aspek latar belakang sosial dan psikologis dan memerhatkan standar kompetensi inti, kompetensi dasar, dan cocok dijadikan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran berbasis kurikulum 2013.

E. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi karya Oktavianti dengan menggunakan pendekatan mimetik pada nilai sosial, peneliti menyimpulkan jika nilai sosial yang

terkandung di dalam kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi beragam, diantaranya nilai sosial religius, peduli sesama, pantang menyerah, sabar dan setia. Semua ceritanya relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis menyimpulkan jika kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi layak dijadikan bahan ajar. Karena kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi memuat nilai-nilai sosial yang dapat diteladani oleh peserta didik, serta nilai-nilai sosialnya relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga perserta didik dapat dengan mudah untuk memahami nilai-nilai kehidupan yang terdapat di dalam kumpulan cerpen Kejar Impian Kala Pandemi, dan berdasarkan hasil validasi kepada guru dan uji pada peserta didik yang sudah dilakukan, penulis menyimpulkan jika hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk bahan ajar dalam materi cerita pendek yang diajarkan kepada siswa SMA Kelas XI.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Hamid. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Burhan, Nurgyantoro. (2009). *Penilaian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.

Chomsin, Widodo S. & Jasmadi (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Dr. Haslinda, S.Pd, M.Pd. (2019). *Kajian Apresiasi Prosa Fiksi Berbasis Kearifan Lokal Makassar*. Makassar: LPP Unismuh Makassar.

Efendi, Agik Nur. (2020). *Kritik Sastra Pengantar Teori, Kritik, & Pembelajarannya*. Bojonegoro: Madzma Media.

Fananie, Zaenuddi. (2002). *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhamamadiyah University Press.

Hidayati, Panca Pertiwi. (2010). *Teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Bandung: Prisma Press Prodaktama.

Oktavianti. (2021). *Kejar Impian Kala Pandemi*. Guepedia.

Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mahayana, Maman S. (2015). *Kitab Kritik Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Semi, Atar. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Bandung: Angkasa Bandung.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:Alfaba.